

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan kebudayaan secara umum dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pemikiran manusia, sehingga dalam kehidupan sehari-hari bersifat abstrak. Segala hal yang kompleks, yang didalamnya berisikan kesenian, kepercayaan, pengetahuan, hukum, moral, adat istiadat serta keahlian ataupun ciri khas lainnya yang diperoleh individu sebagai anggota dalam suatu masyarakat. Manusia dan kebudayaan merupakan salah satu ikatan yang tidak dipisahkan dalam kehidupan ini. Manusia sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna menciptakan kebudayaan mereka sendiri dan melestarikannya secara turun temurun. Budaya tercipta dari kegiatan sehari-hari dan juga dari kejadian-kejadian yang sudah diatur oleh Yang Maha Kuasa. Secara sederhana hubungan antara manusia dengan kebudayaan ketika manusia sebagai pelaku kebudayaan, dan kebudayaan tersebut merupakan objek yang dilaksanakan sehari-hari oleh manusia. Di dunia sosiologi manusia dengan kebudayaan dinilai sebagai dwitunggal maksudnya, walaupun keduanya berbeda tetapi merupakan satu kesatuan yang utuh, ketika manusia menciptakan kebudayaan dan kebudayaan itu tercipta oleh manusia.

Di Nusa Tenggara Timur terdapat berbagai macam kebudayaan yang berbeda-beda berasal dari Setiap daerah yang memiliki ciri khasnya masing-masing sehingga membuat budaya NTT menjadi indah dan banyak di kenal

oleh masyarakat luar. Budaya itu sendiri terdiri dari berbagai unsur, salah satunya adalah adat istiadat.

Adat istiadat merupakan tata kelakuan yang diwariskan turun temurun dari generasi kegenerasi lainnya. Adat istiadat dapat dikatakan sebagai warisan leluhur sehingga kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat (Kamus besar bahasa Indonesia, 1988:5-). Adat istiadat tiap daerah tentu memiliki kekhasan masing-masing.

Dowe adalah salah satu aktivitas masyarakat di kecamatan Ende yang bermata pencaharian sebagai petani. Dalam hal ini kegiatan menanam padi di kebun dengan melibatkan sekelompok laki-laki. Aktivitas *Dowe* melibatkan gerakan dari para petani dalam menanam sebagai perwujudan dalam tari dan bunyi bambu yang diruncing ujungnya yang ditikam ke tanah agar tanah berlubang untuk diisi benih padi yang ditanam sebagai perwujudan musik. Bunyinya itu menghasikan ritme tertentu untuk mengiringi nyanyian dari para petani. Bunyi alat musikunik terbuat dari bambu oleh msyarakat Ende disebutmusik “*gaku*”.

Nyanyian yang dibawakan dalam aktivitas *Dowe* mempunyai makna-makna tertentu, tetapi banyak anggota masyarakat yang tidak mengetahui makna lagu tersbut karena, nyanyian yang dilantunkan oleh para petani saat menanam umumnya menggunakan bahasa adat sehingga tidak dimengerti. Jadi fungsi dan makna nyanyian *Dowe* kurang mendapatkan apresiasi dari masyarakat, karena masyarakat tidak mengetahui maksud dari syair-syair lagu yang

dibawakan. Oleh karena itu, perlu diadakanya penelitian supaya makna dan fungsi lagu pada nyanyian *Dowe* dapat terungkap dengan jelas dan masyarakat dapat mengetahui arti dan lebih memberikan apresiasi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti analisis fungsi dan makna nyanyian *Dowe* yang diangkat lewat penelitian yang berjudul: “**Analisis Fungsi dan Makna Nyanyian Dowe pada Masyarakat Desa Wawonato dan Desa Raburia Kecamatan Ende**”.

B. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai hasil yang diinginkan maka perlu dirumuskan permasalahan untuk menjadi panduan peneliti mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Ada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa fungsi *Nyanyian Dowe* bagi masyarakat di kecamatan Ende?
2. Apa makna yang terkandung dalam *Nyanyian Dowe* pada masyarakat di kecamatan Ende?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Mengungkap fungsi *Nyanyian Dowe* pada masyarakat di kecamatan Ende.
2. Mendeskripsikan makna *Nyanyian Dowe* pada masyarakat di kecamatan Ende.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Pada penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana analisis makna dan fungsi lagu yang terdapat pada *Nanyian Dowe* sehingga keunikan lagu yang selama ini kurang di perhatikan masyarakat akan lebih dihargai dan diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis akan lebih memahami bagaimana makna dan fungsi lagu yang terdapat pada *Nyanyian Dowe*.

b. Bagi Pembaca

Sebagai sumber pengetahuan kepada pembaca agar, tetap melestarikan tradisi, adat istiadat dan kesenian tradisional.

c. Bagi masyarakat Ende

Masyarakat yang ada di kecamatan Ende akan lebih memahami apa yang terdapat dalam *Nyanyian Dowe* dimana dalam setiap melaksanakan tradisikurang menonjol dan di perhatikan, sehingga mereka akan lebih menghargai bagaimana makna dan fungsi lagu yang terdapat pada *Nyanyian Dowe*.

d. Bagi Universitas Katolik Widiya Mandira Kupang

Seiring dengan perkembangan yang semakin moderen dengan diadakan penelitian fungsi dan makna lagu ini maka akan menambah

wawasan dan pengetahuan tentang keunikan lagu yang terdapat dalam *Nyanyian Dowe* Karena tradisi ini masih mempertahankan keasliannya yang diturunkan dari nenek moyang.

e. Bagi Jurusan Pendidikan Musik

Nyanyian Dowe merupakan nyanyian yang berbeda dengan nyanyian pada umumnya, karena bentuk penyajiannya masih mempertahankan keasliannya yaitu peninggalan dari nenek moyang yang tidak dapat diubah. Maka penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan referensi untuk mengenalkan berbagai macam bentuk musik nusantara kepada mahasiswa dan juga dapat sebagai referensi bagi mahasiswa pada penyusunan tugas akhir yang berhubungan dengan kesenian musik daerah.